

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan individu yang sedang dalam masa perkembangan, selama masa perkembangan anak akan mengalami hal-hal baru di lingkungan sekitarnya maupun di luar lingkungan anak. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh anak akan berpengaruh pada setiap tahap perkembangan dan salah satunya adalah perkembangan emosional anak. Perkembangan emosional merupakan suatu kemampuan anak dalam mengenali perasaan mereka atau orang lain.

Emosi merupakan suatu ungkapan perasaan seseorang terhadap suatu peristiwa atau kejadian tertentu yang cukup menyentuh perasaan mereka. Ungkapan emosi dapat terjadi pada siapa saja baik orang dewasa maupun anak usia dini. Emosi yang dialami oleh anak umumnya pada saat anak dalam situasi tertentu saja, misalnya pada saat anak mendapatkan mainan yang mereka suka atau ketidakmampuan anak dalam satu kegiatan tertentu, pada saat itulah biasanya anak akan mulai menunjukkan emosi mereka.

Menurut Martani dalam penelitiannya, emosi berkembang sepanjang waktu, emosi pada anak usia dini berkembang dari yang

sederhana menjadi kesuatu kondisi yang lebih kompleks.¹ Pernyataan tersebut menyatakan bahwa perkembangan emosi anak usia dini berjalan dari yang paling sederhana seperti senang, sedih dan akan terus berkembang mejadi lebih kompleks dengan tejadinya peristiwa yang dilalui oleh anak dari waktu ke waktu, sehingga anak lebih memahami emosinya sendiri dan mampu mengekspresikan emosinya.

Ekspresi emosi pada anak usia dini merupakan suatu ungkapan dalam menyapaikan perasaan terhadap suatu hal, tidak seperti orang dewasa yang sudah mampu untuk mengekspresikan emosinya dalam setiap peristiwa, anak usia dini masih berada di tahap awal dalam pengenalan emosi dan cara mengekspresikan emosi. Oleh sebab itu, dalam pengembangan ekspresi emosi anak harus diberikan kegiatan yang dapat terus mengembangkan kemampuan ekspersi emosinya.

Ekspresi emosi pada anak dapat terus dikembangkan dengan berbagai macam kegiatan dan salah satunya adalah kegiatan jurnal pagi. Menurut Fajrin dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa, materi pagi, saat kegiatan materi pagi terlihat anak tersenyum dan tertawa saat cerita pagi. Anak juga terlihat tersenyum saat menjawab

¹ Wisjnu Martani, *Metode Stimulasi Dan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini*, 2012, <https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/6970/5431>. Diunduh pada tanggal 1 Agustus 2019

kabar dan saat tanya jawab.² Pernyataan tersebut menyatakan bahwa dengan dilakukannya kegiatan jurnal pagi dapat memberikan efek baik pada emosi anak sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran.

Kegiatan jurnal pagi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh anak sebelum memasuki kelas dan memulai kegiatan pembelajaran. Terdapat banyak jenis kegiatan jurnal pagi, salah satunya adalah kegiatan menulis jurnal, kegiatan menulis jurnal ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh anak dengan menuliskan pengalaman atau peristiwa yang berkesan bagi anak dan dalam kegiatannya anak harus tetap didampingi oleh pendidik, karena tidak semua anak sudah mampu untuk menuliskan ceritanya sendiri.

Adapun sekolah yang menerapkan kegiatan menulis jurnal adalah di TKA/TPA An Ni'mah. Kegiatan menulis jurnal adalah kegiatan yang dilakukan oleh anak dalam menceritakan setiap peristiwa atau kejadian yang telah anak lalui, namun tidak semua peristiwa tetapi anak akan menuliskan cerita yang mereka anggap paling berkesan dalam hatinya. Sebelum anak menuliskan ceritanya ke dalam buku hariannya, anak diminta untuk mengisi kalender terlebih dahulu, setelah itu barulah anak menulis jurnal dibuku hariannya.

² Noerizka Putri Fajrin, *Eksresi Kegembiraan Anak Dalam Model Pembelajaran Sentra Di Kelompok B*, 2017, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/pgpaud/article/viewFile/7509/7147>. Diunduh pada tanggal 1 Agustus 2019

Pada saat anak pertama masuk ke sekolah guru akan melatih anak untuk meniru huruf, menebalkan huruf, menuliskan namanya sendiri, nama-nama buah, angka 1-5 dan sebagainya. setelah anak memasuki semester 2 barulah anak akan mulai menulis, namun tetap dimulai dengan menuliskan namanya sendiri. Kemudian pada tahap selanjutnya guru mulai membiasakan anak untuk menulis cerita berdasarkan peristiwa yang sudah dilalui oleh anak. Guru akan memberikan contoh terlebih dahulu di papan tulis, seperti *"Hari ini aku senang karena..."* Kemudian guru menjelaskan kepada anak untuk menuliskan tulisan yang ada di papan tulis dan memberikan alasan dari emosi tersebut. Misalnya, *"Hari ini aku senang karena aku bisa datang pagi"*.

Tidak semua anak mampu menuliskan alasan dari ekspresi emosi tersebut, maka guru harus membimbing anak yang masih belum paham dan masih bingung dalam menuliskan huruf dari kata-kata yang ingin anak tulis. Jika anak sudah mulai terbiasa menulis dalam buku harian guru tidak perlu menuliskan contoh di papan tulis lagi namun guru akan meminta anak untuk menuliskan pengalaman yang paling berkesan bagi anak. Kegiatan menulis jurnal pagi yang diterapkan oleh TKA/TPA An Ni'mah dalam pelaksanaannya siswa menggunakan alat tulis dan buku tulis biasa yang sudah disediakan oleh pihak sekolah.

Kelebihan dari kegiatan menulis jurnal pagi untuk anak usia 5-6 tahun yaitu untuk melatih kemampuan motoric halus anak, anak mendapatkan kosa kata baru karena setiap harinya anak akan menuliskan cerita yang berbeda. Selain itu dengan adanya kegiatan menulis jurnal juga dapat melatih kemampuan ekspresi emosi anak karena dalam menuliskan ceritanya anak akan menuliskan berbagai kejadian yang berkesan baginya baik itu peristiwa menyenangkan atau kurang menyenangkan. Selain itu, kegiatan menulis jurnal pagi juga dapat mempengaruhi perasaan anak pada saat kegiatan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan ekspresi emosi anak dan peneliti mengambil judul penelitian “Ekspresi Emosi Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Kegiatan Menulis Catatan Harian di TKA/TPA An Ni'mah, pancoran, Jakarta selatan.” Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan menulis catatan harian yang dilakukan oleh anak selama disekolah sebelum kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada bagaimanakah ekspresi emosi yang ditunjukkan oleh anak dalam kegiatan menulis jurnal pagi yang meliputi:

1. Bagaimana tujuan dari ekspresi emosi anak dalam kegiatan menulis jurnal ?
2. Apakah kegiatan menulis jurnal pagi dapat dilakukan oleh semua anak?
3. Bagaimana metode guru dalam membiasakan anak untuk menulis jurnal di TKA/TPA An Ni'mah?
4. Bagaimana ekspresi emosi anak pada saat kegiatan menulis jurnal?
5. Bagaimana evaluasi ekspresi emosi anak dalam kegiatan menulis jurnal di TKA/TPA An Ni'mah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ekspresi emosi anak melalui kegiatan menulis jurnal pagi di TKA/TPA An Ni'mah, pancoran, Jakarta selatan.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi karya ilmiah khususnya mengenai pengembangan kemampuan menulis pada anak dengan kegiatan jurnal pagi sebagai strategi dalam pengembangannya.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain:

a. Anak

Membantu anak untuk mengekspresikan emosinya terhadap suatu peristiwa ketika menuliskan dalam buku harian.

b. Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam membuat sebuah kegiatan bagi anak agar tahap perkembangan anak dapat berkembang dengan baik.

c. Orangtua

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi orangtua bahwa cara dalam mengembangkan emosi pada anak. Selain itu, dapat menambah wawasan dan pengetahuan orangtua dalam mengembangkan perkembangan emosi pada anak dapat melalui kegiatan menulis jurnal pagi.

d. Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para peneliti lain yang berkaitan dengan ekspresi emosi anak dalam kegiatan menulis jurnal dan sebagai bahan informasi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lanjutan dalam mengembangkan perkembangan emosi anak.

